

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi yang memiliki tanggung jawab secara sosial atau sering juga dikenal sebagai investasi sosial, adalah investasi yang dianggap memiliki tanggung jawab secara sosial dikarenakan sifat bisnis yang dijalankan perusahaan. Investasi yang memiliki tanggung jawab secara sosial memperhatikan faktor ESG di dalamnya. Environmental, Social, Governance (ESG) merupakan sebuah standar dalam perusahaan untuk urusan praktik investasinya yang mengacu pada tiga konsep yaitu Environmental (Lingkungan), social (Social), governance (Tata Kelola Perusahaan). Sehingga perusahaan akan menerapkan kebijakan perusahaan yang sejalan dengan tiga hal diatas dalam bisnis dan investasi perusahaan.

Perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola akan memperhatikan faktor lingkungan di dalam operasinya sehingga didalam operasional perusahaan tidak merusak lingkungan. Didalam faktor sosial perusahaan akan menjaga hubungan baik antar masyarakat, karyawan, konsumen, dan semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Dan di dalam faktor tata kelola perusahaan akan melihat pada hubungan internal, hak-hak investor, hukum dan segala hal terkait tata kelola perusahaan.

Pandemi COVID-19 menjadi pukulan bagi perekonomian bagi banyak negara maupun bagi para masyarakat. Dimana ketika pertama kali krisis COVID-19

muncul dan membuat banyak negara mengalami lockdown membuat pasar saham global mengalami kehancuran. Di Indonesia sendiri ketika COVID-19 muncul dan pasar saham global mengalami kehancuran, pasar saham Indonesia juga mengalami hal yang sama. Dimana penurunan IHSG mencapai puncaknya di bulan Maret 2020 yang menyentuh level terendah di 3.937, meskipun di awal tahun 2020 sebelum COVID-19 muncul IHSG berada di level 6300-an. Hal ini menjadi kejadian yang tidak terduga dan tidak terhindarkan sehingga pasar saham bereaksi terhadap kondisi perusahaan terkait kemampuan perusahaan untuk menanggung krisis.

Di Indonesia sendiri, pengelolaan berbasis ESG mulai diterapkan banyak perusahaan, mulai dari Badan Usaha Milik Negara, maupun swasta. Selain itu pemerintah juga mulai mengedepankan penerapan-penerapan ESG pada perusahaan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Salah satunya Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung jawab Sosial dan lingkungan sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 dan masih banyak lainnya.

Juga mulai banyak manajemen investasi di Indonesia yang mengelola keuangan serta membentuk suatu reksadana berbasis ESG. Diantaranya Indo Premier Investment Management dengan kode reksadana XIFE, lalu Danareksa Investment Management dengan kode reksadana XDSG. Namun di Indonesia masih banyak investor belum menaruh perhatian pada ESG dan fundamental perusahaan, terlihat dengan saham-saham di Indonesia bahwa saham di Indonesia yang memberikan return lebih tinggi adalah saham lapis 2 dan lapis 3 dibandingkan dengan lapis 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibebankan pada bagian sebelumnya, maka pembahasan utama yang akan dibahas pada karya tulis ini adalah:

1. Apakah perusahaan dengan High ESG Risk Rating mempunyai tingkat imbal hasil yang lebih tinggi?
2. Apakah perusahaan dengan High ESG Risk Rating mempunyai volatilitas yang lebih rendah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikaji dalam karya tulis ini, beberapa tujuan yang diinginkan oleh peneliti:

1. Mengetahui apakah perusahaan dengan High ESG Risk Rating, tingkat imbal hasilnya lebih tinggi.
2. Mengetahui apakah perusahaan dengan High ESG Risk Rating, volatilitasnya lebih rendah.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk mencegah terjadinya ketidak akuratan, maka sejumlah batasan akan diterapkan pada penelitian ini. Penelitian ini akan meneliti perusahaan yang tergabung dalam Indeks ESG Leaders pada tahun 2020 Q4 – 2021 Q2. Terdapat 5 perusahaan yang tidak diikutsertakan dikarenakan perusahaan tidak tergabung pada

Indeks ESG Leaders selama 3 kwartal sehingga tidak bisa diperbandingkan antar kwartal.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Literatur

Berisikan tentang penjelasan akan definisi legitimasi, stakeholder, saham, return saham, volatilitas, ESG, peraturan yang mengatur tentang keberlanjutan di Indonesia, Sosial Responsible Investment dan Sustainability. Serta hipotesis yang diuji pada penelitian ini.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang penjelasan akan data, model empiris, pengukuran variable penelitian serta metode analisis data yang digunakan.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Memaparkan dan menginterpretasikan hasil pengujian dari data-data yang digunakan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan akan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian beserta saran yang bisa dipertimbangkan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.